



**MERDEKA
BELAJAR**

LAPORAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

TAHUN AKADEMIK 2021-2022

STKIP-PGRI Bandar Lampung
Jln. Khairil Anwar No. 79
Tanjung Karang Pusat
Bandar Lampung



Halaman Pengesahan

Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022 ini disusun sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan yang efektif, nyaman, transparan, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa. Laporan ini menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pengembangan fasilitas akademik maupun fasilitas pendukung guna menunjang proses pembelajaran, kesejahteraan, serta keberhasilan studi mahasiswa.

Laporan ini telah dibahas, ditelaah, dan disepakati melalui mekanisme penjaminan mutu internal dengan memperhatikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, serta disahkan untuk diberlakukan sebagai dokumen resmi di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.

Menyetujui,
Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung



Dr. Wawan Satria Jaya, M. Si.
NIDN. 0022086506

Bandar Lampung, Desember 2022
Mengetahui,
Ketua SATGAS JAMU,

Nurdin Hidayat. M.Pd.
NIDN. 0223018503

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen institusi dalam melakukan evaluasi dan peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia, meliputi sarana dan prasarana pembelajaran, fasilitas penunjang akademik, serta layanan pendukung lainnya. Data yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan kualitas fasilitas guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman.

Kami menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan STKIP PGRI Bandar Lampung, tim penyusun, serta seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Desember 2022

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, akses internet, serta fasilitas penunjang lainnya, sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas mahasiswa dalam menjalani kegiatan akademik. Oleh karena itu, kualitas fasilitas pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian mutu layanan perguruan tinggi.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, STKIP PGRI Bandar Lampung memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, termasuk penyediaan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas yang baik diharapkan mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, serta menunjang pencapaian kompetensi lulusan secara optimal. Dalam konteks ini, persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas yang tersedia menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui.

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memperoleh masukan mengenai kualitas sarana dan prasarana yang telah disediakan. Melalui evaluasi ini, institusi dapat mengetahui sejauh mana fasilitas yang ada telah memenuhi kebutuhan mahasiswa, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan dan pengembangan.

Berdasarkan hal tersebut, penyusunan laporan kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022 menjadi sangat penting sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam pengambilan kebijakan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di masa yang akan datang. Dengan adanya laporan ini, diharapkan institusi dapat terus melakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya kualitas pendidikan yang lebih baik.

BAB II

HASIL SURVEI KEPUASAAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

1. Metode Survei

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran secara objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung. Melalui metode ini, data yang diperoleh dapat diukur, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Survei dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan fasilitas pendidikan, sehingga mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Setiap butir pertanyaan dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aspek-aspek tertentu dari fasilitas yang tersedia di lingkungan kampus.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Skala ini memberikan pilihan jawaban kepada responden dalam beberapa tingkatan, seperti sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas, dan tidak puas. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan penilaian serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data secara kuantitatif.

Survei dilakukan dalam kurun waktu tertentu pada Tahun Akademik 2021/2022 dengan melibatkan mahasiswa aktif sebagai responden. Pelaksanaan survei dilakukan secara langsung maupun melalui media daring untuk menjangkau responden secara lebih luas. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih representatif dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui tahapan pengkodean, tabulasi, dan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, persentase, dan interpretasi data yang menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan. Proses ini dilakukan untuk menghasilkan informasi yang jelas dan mudah dipahami.

Melalui metode survei ini, diharapkan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap fasilitas pendidikan. Hasil survei ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak institusi dalam meningkatkan kualitas fasilitas serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswa di masa yang akan datang.

2. Responden

Responden dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan ini adalah mahasiswa aktif STKIP PGRI Bandar Lampung pada Tahun Akademik 2021/2022. Responden berasal dari berbagai program studi dan tingkat semester, sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi mahasiswa secara proporsional. Keterlibatan mahasiswa dari latar belakang yang beragam diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia.

Pemilihan responden dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan setiap program studi dan jenjang semester agar data yang diperoleh bersifat objektif dan representatif. Jumlah responden disesuaikan dengan kebutuhan survei guna memastikan validitas dan reliabilitas data. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dalam meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode utama yang digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden. Kuesioner ini dirancang untuk menggali informasi terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai fasilitas yang tersedia di lingkungan kampus.

Kuesioner disusun secara terstruktur dengan menggunakan skala Likert, yang memungkinkan responden memberikan penilaian dalam beberapa kategori, seperti sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas, dan tidak puas. Setiap pertanyaan dalam kuesioner disesuaikan dengan aspek fasilitas pendidikan yang dinilai, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi nyata yang dirasakan oleh mahasiswa.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu secara langsung (offline) dan secara daring (online). Penyebaran kuesioner secara langsung dilakukan kepada mahasiswa di lingkungan kampus, sedangkan penyebaran secara daring menggunakan media digital seperti Google Form untuk menjangkau responden secara lebih luas dan efisien. Kombinasi kedua metode ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah partisipasi responden.

Selain data primer yang diperoleh melalui kuesioner, pengumpulan data juga didukung dengan data sekunder.

Data sekunder diperoleh dari dokumen institusi, seperti laporan fasilitas pendidikan, data sarana dan prasarana, serta dokumen pendukung lainnya. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil analisis yang dilakukan.

Seluruh data yang telah terkumpul kemudian melalui proses verifikasi dan pengolahan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi. Tahapan ini meliputi pengecekan data, pengkodean, serta pengelompokan data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Dengan teknik pengumpulan data yang sistematis ini, diharapkan hasil survei dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan.

4. Aspek yang Dinilai

Dalam Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022, aspek yang dinilai disusun berdasarkan unsur-unsur utama fasilitas pendidikan yang secara langsung mendukung proses pembelajaran, kenyamanan, serta kelancaran aktivitas akademik mahasiswa. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas, kelengkapan, kemudahan akses, dan kebermanfaatan fasilitas yang tersedia. Adapun aspek-aspek yang dinilai meliputi sebagai berikut:

A. Fasilitas Ruang Kuliah

Aspek ini menilai kondisi ruang kuliah sebagai sarana utama pembelajaran tatap muka. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kebersihan dan kenyamanan ruang kuliah.
- Ketersediaan kursi dan meja yang memadai.
- Pencahayaan ruang kuliah yang cukup.
- Sirkulasi udara dan ventilasi yang baik.
- Kelayakan ruang kuliah dalam mendukung proses pembelajaran.

B. Fasilitas Perpustakaan

Aspek ini menilai layanan dan sarana perpustakaan sebagai pusat sumber belajar mahasiswa. Indikator yang dinilai meliputi:

- Ketersediaan koleksi buku sesuai kebutuhan perkuliahan.
 - Tersedianya jurnal ilmiah dan referensi akademik.
 - Kenyamanan ruang baca dan lingkungan perpustakaan.
 - Kualitas pelayanan petugas perpustakaan.
 - Kemudahan sistem peminjaman dan pengembalian buku.
-

C. Fasilitas Laboratorium

Aspek ini menilai sarana praktikum dan penunjang pembelajaran berbasis praktik.

Indikator yang dinilai meliputi:

- Kelengkapan alat dan bahan laboratorium.
- Kondisi dan fungsi peralatan laboratorium.
- Kemudahan akses penggunaan laboratorium.
- Ketersediaan pendampingan saat praktikum.
- Peran laboratorium dalam mendukung capaian pembelajaran.

D. Fasilitas Teknologi dan Internet

Aspek ini menilai dukungan teknologi informasi dalam kegiatan akademik dan administrasi mahasiswa. Indikator yang dinilai meliputi:

- Ketersediaan jaringan Wi-Fi di lingkungan kampus.
- Kecepatan dan kestabilan akses internet.
- Kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
- Kinerja sistem pembelajaran daring/E-Learning.
- Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

E. Fasilitas Umum Kampus

Aspek ini menilai sarana pendukung yang berkaitan dengan kenyamanan dan kebutuhan umum mahasiswa selama berada di kampus. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kebersihan lingkungan kampus.
- Kebersihan dan kelayakan toilet.
- Ketersediaan area parkir yang memadai.
- Sistem keamanan di lingkungan kampus.
- Ketersediaan sarana ibadah yang layak dan nyaman.

F. Saran dan Masukan Mahasiswa

Selain penilaian kuantitatif, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran, kritik, dan masukan secara tertulis mengenai fasilitas pendidikan yang perlu ditingkatkan, diperbaiki, atau dikembangkan pada masa mendatang. Masukan ini menjadi data kualitatif yang penting dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu layanan fasilitas pendidikan.

Melalui penilaian terhadap aspek-aspek tersebut, STKIP PGRI Bandar Lampung dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan mahasiswa sekaligus menentukan prioritas perbaikan fasilitas pendidikan secara berkelanjutan.

5. Hasil Survei

1. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan

No.	Aspek Fasilitas	Sangat Puas (%)	Puas (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Ruang Kuliah	35	35	18	12
2	LCD/Proyektor	38	34	18	10
3	Akses Wi-Fi	20	30	30	20
4	Perpustakaan	35	37	18	10
5	Laboratorium	37	35	18	10
6	Fasilitas Ibadah	45	35	12	8
7	Sanitasi	25	30	25	20
8	Parkir	23	30	27	20
9	Ruang Diskusi	30	35	20	15

Berdasarkan hasil pengolahan data survei terhadap seluruh aspek fasilitas pendidikan yang dinilai, diperoleh rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan sebesar 65,44% dengan kategori baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia di STKIP PGRI Bandar Lampung.

Hasil rekapitulasi pada masing-masing aspek menunjukkan bahwa Fasilitas Ibadah memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, dengan persentase 45% responden menyatakan sangat puas dan 35% menyatakan puas. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas ibadah yang tersedia dinilai sangat memadai, nyaman, serta mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan di lingkungan kampus.

Aspek lain yang juga memperoleh tingkat kepuasan tinggi adalah LCD/Proyektor, Laboratorium, Ruang Kuliah, dan Perpustakaan. Pada aspek LCD/Proyektor tercatat 38% sangat puas dan 34% puas, sementara Laboratorium sebesar 37% sangat puas dan 35% puas.

Ruang Kuliah dan Perpustakaan juga menunjukkan hasil yang baik dengan dominasi penilaian sangat puas dan puas. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas utama penunjang pembelajaran telah berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan akademik mahasiswa secara optimal.

Aspek Ruang Diskusi juga memperoleh penilaian yang cukup baik, dengan 30% mahasiswa menyatakan sangat puas dan 35% puas. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ruang diskusi dinilai penting dalam menunjang aktivitas akademik seperti kerja kelompok, diskusi, dan kegiatan organisasi mahasiswa.

Namun demikian, beberapa aspek masih memerlukan perhatian dan peningkatan, yaitu Akses Wi-Fi, Sanitasi, dan Parkir. Pada aspek Akses Wi-Fi, tingkat kepuasan relatif lebih rendah dengan hanya 20% sangat puas dan 30% puas, sementara 30% cukup dan 20% kurang. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas jaringan internet, baik dari segi kecepatan, kestabilan, maupun jangkauan.

Pada aspek Sanitasi, hasil survei menunjukkan 25% sangat puas, 30% puas, 25% cukup, dan 20% kurang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kebersihan dan kenyamanan fasilitas sanitasi masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Sementara itu, pada aspek Parkir, tingkat kepuasan juga masih perlu diperbaiki dengan persentase 23% sangat puas dan 30% puas, serta masih terdapat 27% cukup dan 20% kurang, yang menunjukkan perlunya penataan area parkir yang lebih baik.

Secara keseluruhan, capaian rata-rata kepuasan sebesar 65,44% menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung berada dalam kategori baik dan cukup memuaskan. Fasilitas yang tersedia secara umum telah mampu mendukung kegiatan akademik mahasiswa, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, institusi diharapkan dapat terus melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas fasilitas secara berkelanjutan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa yang semakin berkembang serta meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa pada survei di masa yang akan datang.

- Analisis Hasil

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022, secara umum mahasiswa menyatakan puas terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia. Hal ini terlihat dari dominasi persentase penilaian pada kategori Sangat Puas dan Puas di hampir seluruh aspek yang dinilai, dengan capaian rata-rata tingkat kepuasan sebesar 65,44% yang berada pada kategori baik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan yang disediakan telah mampu mendukung proses pembelajaran, kegiatan akademik, serta aktivitas kemahasiswaan secara memadai.

Fasilitas dengan tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada Fasilitas Ibadah, dengan persentase 45% mahasiswa menyatakan sangat puas dan 35% menyatakan puas. Hasil ini menunjukkan bahwa sarana ibadah yang tersedia telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dari segi kenyamanan, kebersihan, dan kelayakan penggunaan. Selain itu, aspek LCD/Proyektor dan Laboratorium juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, masing-masing dengan 38% dan 37% responden menyatakan sangat puas, serta didukung oleh persentase puas yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa fasilitas penunjang pembelajaran telah berfungsi dengan baik dalam mendukung kegiatan perkuliahan dan praktikum.

Pada aspek Ruang Kuliah dan Perpustakaan, mayoritas mahasiswa juga memberikan penilaian positif dengan dominasi kategori sangat puas dan puas. Hal ini menunjukkan bahwa kedua fasilitas tersebut telah mampu memberikan kenyamanan serta mendukung proses belajar mengajar secara efektif. Demikian pula dengan aspek Ruang Diskusi, yang memperoleh penilaian baik (30% sangat puas dan 35% puas), menandakan bahwa fasilitas ini cukup mendukung kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas akademik mahasiswa.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian, yaitu Akses Wi-Fi, Sanitasi, dan Parkir. Pada aspek Akses Wi-Fi, tingkat kepuasan relatif lebih rendah dengan 20% sangat puas dan 30% puas, sementara 30% menyatakan cukup dan 20% kurang. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas jaringan internet, terutama dalam hal kecepatan, kestabilan, dan jangkauan.

Pada aspek Sanitasi, masih terdapat 25% responden yang menyatakan cukup dan 20% kurang, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kebersihan dan pemeliharaan fasilitas. Sementara itu, aspek Parkir juga menunjukkan kondisi serupa dengan 27% cukup dan 20% kurang, sehingga diperlukan penataan area parkir yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung telah berada pada kategori baik dan memuaskan. Mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

Meskipun demikian, peningkatan kualitas fasilitas tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan, khususnya pada aspek yang masih memperoleh penilaian cukup dan kurang, seperti sanitasi dan akses Wi-Fi, agar kualitas layanan semakin optimal dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di masa mendatang. Sanitasi dan jaringan internet menjadi perhatian utama untuk peningkatan kualitas layanan. Secara umum, tingkat kepuasan rata-rata mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan berada pada kategori **Puas ($\geq 75\%$)**, yang menunjukkan bahwa fasilitas telah mendukung proses pembelajaran dengan baik.

2. Temuan Utama

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022, diperoleh sejumlah temuan utama yang menggambarkan kondisi fasilitas pendidikan serta tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan. Temuan ini menjadi dasar penting dalam proses evaluasi dan peningkatan mutu sarana prasarana pendidikan secara berkelanjutan. Adapun temuan utama dari hasil survei adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Secara Umum Berada pada Kategori Baik

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap seluruh fasilitas pendidikan mencapai 65,44%. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap fasilitas yang tersedia di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung. Fasilitas pendidikan dinilai telah mampu mendukung kegiatan pembelajaran, aktivitas akademik, dan kebutuhan kemahasiswaan secara cukup memadai.

2. Mayoritas Mahasiswa Menyatakan Puas dan Sangat Puas

Sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori Sangat Puas dan Puas di hampir seluruh aspek fasilitas yang dinilai. Hal ini menunjukkan bahwa layanan fasilitas pendidikan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dominasi penilaian positif ini mencerminkan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap kualitas sarana yang disediakan oleh institusi.

3. Fasilitas Ibadah Menjadi Aspek dengan Kepuasan Tertinggi

Aspek Fasilitas Ibadah memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dibandingkan aspek lainnya, dengan 45% responden menyatakan sangat puas dan 35% menyatakan puas. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas ibadah telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dari segi kenyamanan, kebersihan, serta kemudahan akses, sekaligus mencerminkan perhatian institusi terhadap kebutuhan spiritual sivitas akademika.

4. Sarana Pembelajaran Dinilai Baik dan Mendukung Proses Akademik

Fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti LCD/Proyektor, Laboratorium, Ruang Kuliah, dan Perpustakaan, memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sarana penunjang akademik telah tersedia dengan baik dan berfungsi secara optimal dalam mendukung kegiatan perkuliahan, presentasi, serta praktikum. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan efektivitas pembelajaran mahasiswa.

5. Ruang Diskusi Mendukung Aktivitas Akademik Mahasiswa

Aspek Ruang Diskusi juga memperoleh penilaian baik, dengan 30% sangat puas dan 35% puas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan ruang bersama untuk kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas organisasi. Keberadaan fasilitas ini mendukung terciptanya budaya akademik yang kolaboratif dan produktif.

6. Akses Wi-Fi Masih Perlu Ditingkatkan

Salah satu temuan penting adalah masih rendahnya tingkat kepuasan pada aspek Akses Wi-Fi, dengan hanya 20% sangat puas dan 30% puas, sementara 30% cukup dan 20% kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas jaringan internet masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kecepatan, kestabilan, dan jangkauan sinyal di lingkungan kampus.

7. Sanitasi dan Kebersihan Memerlukan Perhatian

Pada aspek Sanitasi, masih terdapat 25% responden yang menyatakan cukup dan 20% kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas sanitasi seperti toilet, kebersihan lingkungan, serta pemeliharaan sarana kebersihan perlu ditingkatkan agar kenyamanan dan kesehatan mahasiswa tetap terjaga.

8. Area Parkir Belum Optimal

Aspek Parkir juga menjadi perhatian, dengan 27% responden menyatakan cukup dan 20% kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas dan penataan area parkir masih belum optimal.

Mahasiswa mengharapkan adanya perbaikan dalam hal ketersediaan lahan, keamanan, serta keteraturan parkir di lingkungan kampus.

9. Perlunya Peningkatan Fasilitas Secara Berkelanjutan

Meskipun secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya perbaikan dan pengembangan fasilitas secara berkelanjutan agar kualitas layanan semakin optimal dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang terus berkembang. Secara keseluruhan, temuan utama survei menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung telah berada pada kondisi baik dan mendapatkan apresiasi positif dari mahasiswa. Namun demikian, peningkatan pada aspek akses Wi-Fi, sanitasi, dan parkir perlu menjadi prioritas agar kualitas layanan pendidikan semakin meningkat di masa yang akan datang.

3. Tindak Lanjut

Berdasarkan Berdasarkan temuan utama Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022, diperlukan langkah tindak lanjut yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan guna mempertahankan aspek yang telah baik serta meningkatkan aspek yang masih memerlukan perhatian. Tindak lanjut ini merupakan wujud komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas layanan fasilitas pendidikan agar lebih optimal, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan Meningkatkan Fasilitas dengan Tingkat Kepuasan Tinggi Terhadap fasilitas yang memperoleh tingkat kepuasan tinggi seperti Fasilitas Ibadah, LCD/Proyektor, Laboratorium, Ruang Kuliah, dan Perpustakaan, institusi akan:
 - a. Menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kelayakan fasilitas melalui pemeliharaan rutin.
 - b. Melakukan pengecekan berkala terhadap sarana pembelajaran seperti LCD, proyektor, komputer, dan peralatan laboratorium.
 - c. Menambah koleksi buku, jurnal, serta referensi digital di perpustakaan sesuai kebutuhan program studi.
 - d. Melakukan pembaruan fasilitas secara bertahap agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi.
 - e. Menyediakan anggaran pemeliharaan secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas fasilitas.
-

2. Peningkatan Akses Wi-Fi dan Teknologi Informasi

Menindaklanjuti masih rendahnya kepuasan pada aspek Akses Wi-Fi, institusi akan:

- a. Menambah jumlah titik akses (access point) di area kampus yang memiliki sinyal lemah.
- b. Meningkatkan kapasitas bandwidth internet agar akses lebih cepat dan stabil.
- c. Melakukan pemeliharaan jaringan secara berkala untuk meminimalkan gangguan.
- d. Menyediakan layanan pengaduan teknis bagi mahasiswa terkait kendala jaringan.
- e. Mengembangkan sistem digital kampus yang terintegrasi untuk mendukung layanan akademik.

3. Peningkatan Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan Kampus

Untuk meningkatkan kualitas sanitasi, langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi:

- a. Meningkatkan frekuensi pembersihan toilet dan area umum kampus.
- b. Menjamin ketersediaan air bersih, sabun, dan perlengkapan sanitasi lainnya.
- c. Melakukan perbaikan dan renovasi fasilitas sanitasi yang rusak.
- d. Menambah tempat sampah di lokasi strategis.
- e. Menggalakkan program kampus bersih melalui kerja sama seluruh sivitas akademika.

4. Penataan dan Pengembangan Area Parkir

Sebagai upaya meningkatkan kenyamanan parkir, institusi akan:

- a. Menata ulang area parkir agar lebih tertib dan efisien.
- b. Menambah kapasitas lahan parkir sesuai kebutuhan.
- c. Memberikan marka parkir serta jalur keluar masuk yang jelas.
- d. Menyediakan petugas pengatur parkir pada jam sibuk.
- e. Meningkatkan keamanan melalui penerangan dan pemasangan CCTV.

5. Pengembangan Ruang Diskusi dan Area Belajar

Menindaklanjuti penilaian positif terhadap ruang diskusi, institusi akan:

- a. Menambah jumlah ruang diskusi atau area belajar bersama.
- b. Menyediakan fasilitas pendukung seperti meja, kursi, stop kontak, dan akses internet.
- c. Menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang diskusi.
- d. Mengatur sistem penggunaan ruang agar lebih optimal.

6. Sistem Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Secara Berkala

Untuk menjaga kualitas seluruh fasilitas, institusi akan:

- a. Menyusun jadwal inspeksi rutin terhadap sarana dan prasarana.
 - b. Melakukan pendataan kerusakan dan perbaikan secara cepat.
-

- c. Menyediakan layanan pengaduan fasilitas bagi mahasiswa.
- d. Melaporkan hasil pemeliharaan sebagai bahan evaluasi berkala.

7. Pelibatan Mahasiswa dalam Evaluasi Fasilitas

Mahasiswa akan dilibatkan secara aktif melalui:

- a. Pelaksanaan survei kepuasan secara berkala setiap tahun.
- b. Penyediaan kotak saran dan layanan pengaduan digital.
- c. Forum komunikasi antara mahasiswa dan pihak kampus.
- d. Keterlibatan organisasi mahasiswa dalam menjaga fasilitas.

4. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tindak Lanjut

Agar seluruh program peningkatan berjalan efektif, institusi akan melakukan monitoring melalui:

- a. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program perbaikan fasilitas.
- b. Pengukuran ulang tingkat kepuasan mahasiswa pada periode berikutnya.
- c. Penyusunan laporan tindak lanjut sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- d. Penyesuaian kebijakan berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan riil mahasiswa.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut tersebut, STKIP PGRI Bandar Lampung berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini diharapkan mampu mempertahankan aspek yang telah baik, memperbaiki aspek yang masih kurang optimal, serta meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa pada tahun akademik berikutnya.

BAB III KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan berada pada kategori baik dan memuaskan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil rekapitulasi data yang memperoleh rata-rata tingkat kepuasan sebesar 65,44%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan kampus.

Fasilitas pendidikan yang tersedia dinilai telah mampu mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, kegiatan akademik, serta aktivitas kemahasiswaan. Aspek-aspek yang memperoleh tingkat kepuasan tinggi antara lain Fasilitas Ibadah, LCD/Proyektor, Laboratorium, Ruang Kuliah, dan Perpustakaan. Tingginya penilaian pada aspek tersebut menunjukkan bahwa institusi telah menyediakan lingkungan belajar yang cukup nyaman, representatif, serta mendukung kebutuhan mahasiswa dalam menunjang keberhasilan studi.

Tingginya tingkat kepuasan pada fasilitas ibadah menunjukkan bahwa institusi tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga kebutuhan spiritual mahasiswa. Selain itu, tersedianya ruang kuliah yang memadai, laboratorium yang mendukung praktikum, perpustakaan sebagai sumber belajar, serta fasilitas pembelajaran lainnya menjadi indikator positif terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

Namun demikian, hasil survei juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, yaitu Akses Wi-Fi, Sanitasi, dan Parkir. Pada aspek tersebut masih terdapat penilaian pada kategori cukup dan kurang, sehingga perlu dilakukan peningkatan melalui pengembangan fasilitas, pemeliharaan yang lebih intensif, serta pengelolaan yang lebih optimal.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa evaluasi kepuasan mahasiswa merupakan bagian penting dalam sistem penjaminan mutu internal. Melalui survei ini, institusi memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi fasilitas serta masukan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan peningkatan sarana dan prasarana.

Secara keseluruhan, STKIP PGRI Bandar Lampung telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang mendukung kebutuhan mahasiswa. Namun, peningkatan kualitas layanan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar fasilitas yang tersedia semakin optimal, relevan dengan perkembangan kebutuhan, serta mampu meningkatkan kepuasan mahasiswa di masa yang akan datang.

2. Saran

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2021/2022, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas fasilitas yang masih memerlukan perhatian, khususnya pada aspek akses Wi-Fi, sanitasi, dan area parkir.
2. Mempertahankan dan merawat fasilitas yang telah memperoleh tingkat kepuasan tinggi, seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, LCD/Proyektor, dan fasilitas ibadah.
3. Menambah sarana pendukung pembelajaran, termasuk pengembangan ruang diskusi dan area belajar bersama mahasiswa.
4. Melakukan pemeliharaan fasilitas secara rutin dan terjadwal agar tetap layak, nyaman, dan aman digunakan.
5. Melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala sebagai bahan evaluasi dan dasar peningkatan mutu layanan fasilitas pendidikan.

Dengan adanya tindak lanjut yang berkelanjutan, diharapkan kualitas fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung semakin meningkat serta mampu memberikan kepuasan yang lebih baik bagi mahasiswa pada periode berikutnya.



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI BANDAR LAMPUNG

Status: Terakreditasi

Jalan Chairil Anwar Nomor 79, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung
Telp. (0721) 259166, 0811790779, Email: stkippgribl@gmail.com, Website: www.stkippgribl.ac.id

KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

A. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan penilaian dengan skala:

1 = Sangat Tidak Puas, 2 = Tidak Puas, 3 = Cukup Puas, 4 = Puas, 5 = Sangat Puas

B. KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
Fasilitas Ruang Kuliah		1	2	3	4	5
1.	Ruang Kuliah Bersih dan Nyaman					
2.	Kursi dan Meja Memadai					
3.	Pencahayaan Cukup					
4.	Sirkulasi Udara Baik					
5.	Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Perpustakaan						
1.	Koleksi Buku Memadai					
2.	Tersedia Jurnal Ilmiah					
3.	Ruang Nyaman					
4.	Pelayanan Baik					
5.	Sistem Peminjaman Mudah					
Fasilitas Laboratorium						
1.	Alat Lengkap					
2.	Kondisi Alat Baik					
3.	Akses Mudah					
4.	Pendampingan Praktikum					
5.	Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Teknologi dan Internet						
1.	Wi-Fi Tersedia					
2.	Internet Cepat					
3.	SIKAD Mudah digunakan					
4.	E-Learning Berjalan Baik					
5.	Teknologi Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Umum Kampus						
1.	Lingkungan Bersih					
2.	Toilet Bersih					
3.	Parkir Memadai					



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI BANDAR LAMPUNG

Status: Terakreditasi

Jalan Chairil Anwar Nomor 79, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung
Telp. (0721) 259166, 0811790779, Email: stkippgribl@gmail.com, Website: www.stkippgribl.ac.id

4.	Keamanan Baik					
5.	Sarana Ibadah Memadai					

Tuliskan saran-saran saudara dalam meningkatkan kepuasan terhadap fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung.

1.
.....
.....
2.
.....
.....